

OMBUDSMAN RI UNGKAP ADA PRAKTIK JEBAKAN 'OTT' KEPADA PEJABAT BPN

Kamis, 08 Maret 2018 - Nurul Istiamuji

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Pejabat Badan Pertanahan Nasional (BPN) baik di pusat maupun wilayah diminta waspada terhadap banyaknya jebakan dan ancaman yang ditujukan kepada mereka melalui modus OTT (operasi tangkap tangan).

Anggota Ombudsman Republik Indonesia (ORI) yang membidangi masalah pertanahan Ahmad Alamsyah Saragih mengatakan jebakan itu ditengarai dilakukan para notaris karena diduga memiliki masalah dalam kepengurusan tanah di Kanwil BPN.

"ORI mensinyalir banyak jebakan OTT yang ditujukan kepada pejabat BPN di wilayah yang dilakukan notaris," ungkap Alamsyah Saragih saat ditemui di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Kamis (8/3/2018).

Untuk itu, ia mengingatkan agar pejabat BPN berhati-hati ketika diajak bertemu di luar .

"Kami sarankan kepada notaris-notaris jangan melakukan hal seperti itu, bila ada masalah laporkan ke ORI dan kami pertemukan dengan pihak terkait. Pola seperti itu tidak akan menyelesaikan masalah dan justru menimbulkan trauma," katanya.

Alamsyah menjelaskan modus jebakan itu berupa pemanggilan kepada Kepala Kanwil BPN, kemudian ada beberapa barang yang dibawa kemudian dilaporkan sebagai OTT.

Untuk mengatasi itu Alamsyah mengaku ORI akan segera melakukan pembicaraan dengan institusi terkait.

Namun, ia belum menyebut instansi yang dimaksud.

"Imbauan kami para notaris sebaiknya jangan lakukan upaya menjebak, kalau memang punya persoalan datang saja ke ORI," katanya.